

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menurut Nursalam (2020), merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan mampu menjawab masalah dengan teknis yang mengikuti kaidah keilmuan yang bersifat empiris/konkrit, sistematis, objek terukur dan juga rasional dengan hasil penelitian yang didapatkan berupa angka dengan analysis yang mempergunakan metode statistik. Jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini dilakukan dengan mengikuti semua kaidah keilmuan yang ada seperti objektif, terukur, rasional dan sistematis.

Desain deskriptif menurut Nursalam (2020), merupakan desain penelitian dengan metode mengobservasi fenomena yang terdapat dalam suatu populasi. Dalam penelitian kali ini peneliti mempergunakan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi saat ini.

Pendekatan penelitian observasional menurut Nursalam (2020), merupakan jenis pendekatan yang dilakukan tanpa melakukan intervensi atau pendekatan terhadap variable yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan pendekatan observasional yang bertujuan untuk melakukan observasi non eksperimental.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Gambaran Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dilaksanakan di RSUD Klungkung pada bulan Maret hingga bulan April Tahun 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursalam (2020), Populasi merupakan lokasi keseluruhan yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki karakteristik atau ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti dalam dilakukannya penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan profil lipid di RSUD Klungkung yang berjumlah 53 populasi.

2. Sampel

Menurut Nursalam (2020), sampel merupakan bagian dari karakteristik serta jumlah yang terdapat pada populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini mempergunakan teknik probability sampling yaitu *simple random sampling*. Pemilihan sampel dengan teknik ini adalah jenis probabilitas yang sangat mudah untuk dilakukan. Untuk menerapkan teknik sampling ini, seluruh komponen dipilih secara acak yang dimana pemilihan sampel dilaksanakan dengan cara menimbang seluruh sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Perhitungan sampel yang digunakan adalah menggunakan slovin. Adapun rumus slovin untuk menghitung jumlah sampel sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

e = Derajat toleransi (ditentukan 0,05 atau 5%)

menurut data yang diperoleh di RSUD Klungkung didapatkan jumlah pasien diabetes melitus yang melakukan pemeriksaan profil lipid pada tanggal 3 Januari 2019 – 30 Desember 2022 yaitu sebanyak 53 orang. Oleh karena itu jumlah sampel pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ & \frac{53}{1 + 53(0,05)^2} \\ & \frac{53}{1 + 53(0,0025)} \\ & \frac{53}{1 + 0,1325} \\ & \frac{53}{1,1325} \\ & = 46,7 \\ & = 47 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini minimal 47 sampel pasien DM tipe 2 di RSUD Klungkung.

a. Kriteria Inklusi

Menurut Adiputra (2021), kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 yang melakukan pemeriksaan profil lipid kolesterol total, LDL, HDL dan trigliserida
- 2) Rekam medik pasien diabetes melitus dengan nilai IMT >18.0
- 3) Rekam medik pasien diabetes melitus dengan usia >30 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Menurut Adiputra (2021), kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak dikehendaki ada dalam penelitian. Apabila subjek memiliki atau masuk dalam kriteria eksklusi maka subjek akan dikeluarkan dari penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 yang tidak memiliki rekam medik.

D. Jenis Dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Menurut Nursalam (2020), Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang diterbitkan sebelumnya. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari rekam medis pasien. Peneliti mengambil data rekam medik hasil pemeriksaan profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Klungkung.

2. Metode pengumpulan data

Menurut Nursalam (2020), metode pengumpulan dimaknai sebagai cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan pada fase penelitian untuk dianalisis nantinya. Penelitian ini mempergunakan teknik studi dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data berupa data rekam medik hasil pemeriksaan profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang terdiri dari kolesterol total, LDL, HDL dan trigliserida yang tercantum dalam rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2. Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/Ethical Approval ke Direktur RSUD Klungkung
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung
- d. Pengambilan data kadar profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang diperoleh pada catatan rekam medik pasien kemudian dicatat di lembar dokumentasi

E. Instrumen penelitian

Menurut Nursalam (2020), fungsi dari instrument penelitian adalah sebagai media dalam melakukan pengumpulan data. Media instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa lembar pengumpulan data. Lembar pengumpulan tersebut disusun dengan tujuan mendapatkan hasil profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan ulkus diabetikum di RSUD Klungkung.

F. Metode analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Nursalam (2020), pengolahan data merupakan tahapan dalam penelitian yang dimana pengolahan data ini akan mengolah seluruh data yang didapatkan menggunakan Teknik yang ada sehingga informasi dari data tersebut dapat disajikan. Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah fase untuk melakukan pengeditan pada data yang didapatkan kemudian data diolah sesuai dengan keinginan oleh peneliti. Pada fase pengolahan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan seluruh data rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 yang berisi hasil pemeriksaan profil lipid. Tahap ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan yang tidak diinginkan.

b. Coding

Coding merupakan agenda penyusunan kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data berdasarkan table yang dirangkum sesuai dengan data yang diperoleh dari alat ukur yang dipergunakan.

c. Data Entry

Data entry merupakan tahap memasukan data yang sudah di kode ke dalam kolom yang sudah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti memasukan data yang didapatkan kedalam kolom yang sudah disiapkan.

d. Cleaning

Cleaning merupakan agenda yang bertujuan untuk menganalisis ulang data yang sudah dimasukan. Dengan cara memeriksa dan menganalisis kembali apakah terdapat kesalahan dari data yang sudah dimasukan.

2. Analisis data

Menurut Nursalam (2020), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk menkomunikasikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh. Pada penelitian gambaran profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 dianalisis dengan statistik deskriptif. Data kadar profil lipid menurut tipe pemeriksaan ditampilkan berbentuk nilai mean, minimum, maximum, standar deviasi dan distribusi frekuensi presentase.

G. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2020), etika memiliki tujuan untuk menghormati kebiasaan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat atau kelompok tertentu. Etika akan menggambarkan secara rinci moralitas pada suatu penelitian baik dari sisi subjek penelitian maupun peneliti. Dalam melakukan penelitian prinsip, kaidah, norma masyarakat harus selalu dijaga oleh peneliti. Etika penelitian yang harus dilakukan tidak boleh terlepas dari hal-hal sebagai berikut :

1. Anonymity

Merahasiakan nama atau anonymity adalah etika penelitian yang bertujuan untuk menjaga privasi identitas dari subjek penelitian dengan teknik tidak mencantumkan nama subjek pada saat pengumpulan data namun diganti dengan menggunakan angka atau kode tertentu.

2. Confidentiality

Confidentiality bertujuan menjaga privasi informasi yang didapatkan. Informasi ini hanya boleh dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Seluruh responden memiliki hak agar setiap keputusannya dijaga kerahasiaannya. Peneliti hendaknya menuliskan komitmen confidentiality pada lembar informed consent.

3. Beneficence

Beneficence adalah etika penelitian yang sifatnya memberikan manfaat. Oleh karena itu seluruh bentuk penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat kepada seluruh umat manusia